

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kanker serviks merupakan keganasan yang terjadi pada leher rahim (Kementerian Kesehatan RI, 2010). Kanker serviks salah satu penyakit yang dapat mengakibatkan kematian. Di dunia, kanker merupakan penyebab kematian nomor 2 setelah penyakit kardiovaskular. Diperkirakan 7,5 juta orang meninggal akibat kanker dan lebih dari 70% kematian tersebut terjadi di negara miskin dan berkembang pada usia reproduktif (WHO dan World Bank dalam Kementerian Kesehatan RI, 2015). Sementara di negara maju angka kejadian kanker serviks mulai menurun, hal ini disebabkan karena meningkatnya kesadaran dalam melakukan deteksi dini dan penatalaksanaan yang adekuat bila dijumpai adanya kelainan pada serviks (Rasjidi, 2010).

Permasalahan yang terjadi yaitu pada stadium awal kanker serviks tidak menimbulkan gejala yaitu sakit ataupun nyeri dan umumnya ibu menganggap bahwa dirinya sehat sehingga tidak melakukan pemeriksaan ke pelayanan kesehatan (Dewi, dkk, 2012). Ketidaktahuan ibu tentang upaya deteksi dini kanker serviks ini dapat menyebabkan keterlambatan penanganan sehingga kanker serviks seringkali ditemukan pada stadium akhir dan mengakibatkan kematian.

Berdasarkan laporan *Global Burden Cancer* IARC dalam Kementerian Kesehatan (2015), kanker serviks menempati peringkat ke 5 se-dunia setelah

kanker payudara, kanker prostat, kanker paru dan kanker kolorektal yaitu dengan kasus baru 14,0% dan kasus kematian 6,8%. Menurut Riskesdas tahun 2013 di Indonesia kanker serviks ini merupakan penyebab kematian nomor 7 (5,7%) dari seluruh penyebab kematian (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Prevalensi dan estimasi jumlah penderita kanker serviks di Indonesia adalah 0,8<sup>0</sup>/<sub>00</sub> diperkirakan sekitar 98.692 orang. Prevalensi tertinggi yaitu DIY dengan 1,5<sup>0</sup>/<sub>00</sub> diperkirakan sejumlah 2.703 orang (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan tanggal 9 Desember 2016 di Dinas Kesehatan Provinsi DIY, data tahun 2014 menunjukkan jumlah total penderita rawat inap 628 penderita dan sebanyak 26 meninggal dunia. Sejumlah 2.038 untuk kunjungan baru dan sejumlah 5.271 untuk kunjungan lama penderita yang rawat jalan (Dinkes Provinsi DIY, 2014). Berdasarkan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan pada tanggal 15 Desember 2016 jumlah IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) positif di Kulon Progo sebanyak 15 orang dari 549 orang (2,73%) (Dinas Kesehatan Kulon Progo, 2016). Target pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Puskesmas Lendah I adalah 50% namun hasil pemeriksaan baru mencapai 16% dan 2 diantaranya dengan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) positif. Terdapat 1 penderita kanker serviks di Puskesmas Lendah I dan 2 meninggal akibat kanker serviks (Puskesmas Lendah I, 2016). Sebanyak 5 (lima) responden yang dilakukan wawancara di dusun Bonosoro, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo tidak ada yang tahu tentang upaya pencegahan kanker serviks.

Pengetahuan dapat mempengaruhi sikap seseorang untuk melakukan upaya pencegahan kanker serviks. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ralston dalam Mehta dan Yati (2016), semakin tinggi tingkat pengetahuan maka perilaku yang terbentuk akan semakin kokoh dibandingkan dengan yang tidak memiliki pengetahuan. Pengetahuan dapat diperoleh salah satunya promosi kesehatan sebagai upaya promotif dan preventif. Promosi kesehatan dapat dilakukan oleh petugas kesehatan khususnya perawat dimana perawat berperan sebagai *educator*. Diharapkan dengan dilakukan promosi kesehatan tersebut ibu memiliki pengetahuan tentang upaya pencegahan kanker serviks sehingga dapat meminimalisir angka morbiditas dan mortalitas akibat kanker serviks.

Mengingat pengetahuan sangat penting didukung dengan data diatas yang menunjukkan jumlah kematian dan kesakitan tinggi dan jumlah cakupan deteksi dini kanker serviks rendah dengan demikian membuat peneliti tertarik untuk meneliti gambaran pengetahuan ibu tentang upaya pencegahan kanker serviks di dusun Bonosoro, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengetahuan ibu tentang upaya pencegahan kanker serviks di dusun Bonosoro, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo?”.

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya gambaran pengetahuan ibu tentang upaya pencegahan Kanker Serviks di dusun Bonosoro, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahuinya gambaran pengetahuan ibu tentang upaya pencegahan kanker serviks berdasarkan usia.
- b. Diketahuinya gambaran pengetahuan ibu tentang upaya pencegahan kanker serviks berdasarkan tingkat pendidikan.
- c. Diketahuinya gambaran pengetahuan ibu tentang upaya pencegahan kanker serviks berdasarkan pekerjaan.

### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu keperawatan maternitas dengan spesifik ibu di dusun Bonosoro, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo tentang upaya pencegahan kanker serviks.

### **E. Manfaat penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang ilmu keperawatan khususnya ilmu keperawatan maternitas.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat dijadikan sebagai sumber ilmu tambahan dan sebagai bahan bacaan bagi dosen atau mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta khususnya Jurusan Keperawatan.

### b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Dapat memberikan gambaran pengetahuan tentang upaya pencegahan kanker serviks dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memberikan informasi atau promosi kesehatan tentang kanker serviks dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

### c. Bagi Dusun

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menerima promosi kesehatan tentang upaya pencegahan kanker serviks.

### d. Bagi Keluarga

Dapat meningkatkan pengetahuan keluarga tentang upaya pencegahan kanker serviks sehingga dapat membengaruhi sikap keluarga dalam mencegah penyakit kanker serviks.

### e. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat memberikan informasi dan data awal untuk dijadikan acuan pada penelitian selanjutnya mengenai masalah kanker serviks.

## F. Keaslian Penelitian

1. Yuniar, dkk (2009), meneliti tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Kanker Serviks di Puskesmas Karanganyar”. Hasil penelitian Yuniar adalah terdapat hubungan antara usia pertama kali hubungan seksual jenis kontrasepsi dengan kejadian kanker serviks. Persamaan penelitian yang dilakukan Yuniar dengan penelitian ini adalah metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan penggunaan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Perbedaan penelitian yang dilakukan Yuniar dengan penelitian ini adalah Yuniar menggunakan 2 (dua) variabel sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal, populasi yang diteliti dalam penelitian yuniar yaitu seluruh pasien wanita yang melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Karanganyar sebanyak 240 responden sedangkan dalam penelitian ini populasinya yaitu ibu berumur 30-55 di dusun Bonosoro, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo sebanyak 137 responden, teknik pengambilan sampel dalam penelitian Yuniar menggunakan teknik *purposive sampling* sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *proportionate random sampling*, waktu penelitian pada tahun 2009 sedangkan di penelitian ini tahun 2017, lokasi di Puskesmas Karanganyar sedangkan penelitian ini di dusun Bonosoro, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo dan penelitian yang di lakukan Yuniar menggunakan metode yaitu analitik dengan pendekatan waktu *cross sectional* dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain survey.

2. Sulistiowati dan Anna (2014), meneliti tentang “Pengetahuan tentang Faktor Risiko, Perilaku dan Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada Wanita di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor”. Hasil penelitian Sulistiowati dan Anna adalah dari 3.303 responden wanita, pengetahuan tentang HPV sebagai penyebab kanker serviks sebanyak 17,3%, pengetahuan faktor risiko kanker serviks kategori baik 19,3% dan pernah melakukan IVA 3,8%. Persamaan penelitian yang dilakukan Sulistiowati dan Anna dengan penelitian ini adalah metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, menggunakan metode penelitian kuantitatif, variabel tunggal yaitu pengetahuan. Perbedaan penelitian yang dilakukan Sulistiowati dan Anna dengan penelitian ini adalah penelitian Sulistiowati dan Anna, metode penelitian yaitu analitik dengan data yang diperoleh merupakan *subset baseline* dengan studi kohor faktor risiko penyakit tidak menular dengan desain potong lintang sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis deskriptif dan desain survey, populasi dalam penelitian Sulistiowati dan Anna adalah semua penduduk tetap baik laki-laki maupun perempuan berumur 25-65 tahun di 5 kelurahan yaitu Kebon Kelapa, Babakan Pasar, Babakan, Ciwaringin dan Panaragan di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor berjumlah 5.237 orang, sedangkan dalam penelitian ini populasinya yaitu ibu berumur 30-55 di dusun Bonosoro, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo sebanyak 137 responden, waktu penelitian ini adalah tahun 2012 sedangkan dalam penelitian ini tahun 2017.

3. Rohmah dan Dini (2015) meneliti tentang “Hubungan Pengetahuan pada Wanita Usia Subur dengan Partisipasi Deteksi Dini Kanker Serviks di Klebakan Sentolo”. Hasil penelitian Rohmah dan Dini yaitu terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap untuk berpartisipasi dalam mendeteksi dini kanker serviks. Persamaan penelitian yang dilakukan Rohmah dan Dini dengan penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan dalam penelitian Rohmah dan Dini dengan penelitian ini adalah penelitian Rohmah dan Dini menggunakan metode analitik dengan pendekatan secara *cross sectional* dengan pengukuran sesaat sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif dengan desain survey, penelitian Rohmah dan Dini menggunakan 2 variabel sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal, penelitian Rohmah dan Dini menggunakan populasi seluruh wanita subur di Pedukuhan Klebakan yaitu sebanyak 83 responden sedangkan dalam penelitian ini populasinya yaitu ibu berumur 30-55 di dusun Bonosoro, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo sebanyak 137 responden, dalam penelitian Rohmah dan Dini teknik pengambilan sampel menggunakan *indisidental sampling* sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *proportionate random sampling*, lokasi penelitian yang dilakukan oleh Rohmah dan Dini di Klebakan Sentolo sedangkan dalam penelitian ini di dusun Bonosoro, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo dan waktu penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh Rohmah dan Dini yaitu tahun 2015 sedangkan dalam penelitian ini tahun 2017.